

**ANALISIS STRUKTURAL NOVEL コンビニ人間 (*KONBINI NINGEN*)**

**KARYA SAYAKA MURATA**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Akhir Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Sastra Jepang Pada Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

**Disusun Oleh:**

**MURNIATI MUSLIMIN**

**F081181007**

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

LEMBAR PENGESAHAN

Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 1271/UN4.9/KEP/2022 pada tanggal 6 Juli 2022, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul “**Analisis Struktural Novel コンビニ人間 (Konbini Ningen) Karya Sayaka Murata**” yang disusun oleh Murniati Muslimin, NIM. F081181007 untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 08 Desember 2022

Konsultan I

Yunita El Risman, S.S., M.A.  
NIP. 19861207201504 2 001

Konsultan II

Kasmawati, S.S., M.Hum.  
NIP. 19810908201807 4 001

Disetujui untuk diteruskan

kepada Panitia Ujian Skripsi

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph.D  
NIP. 19710903200501 2 006

**SKRIPSI**

**ANALISIS STRUKTURAL NOVEL コンビニ人間 (KONBINI NINGEN)**

**KARYA SAYAKA MURATA**

Disusun dan diajukan oleh:

**MURNIATI MUSLIMIN**

No Pokok: F081181007

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal 12 Januari 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**

Konsultan I

**Yunita El Risman, S.S., M.A.**  
NIP. 19861207201504 2 001

Konsultan II

**Kasmawati, S.S., M.Hum.**  
NIP. 19810908201807 4 001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin



**Prof. Dr. Akin Duli, M.A.**  
NIP. 19640716199103 1 010

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

**Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph.D.**  
NIP. 19710903200501 2 006

UNIVERSITAS HASANUDDIN

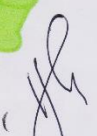

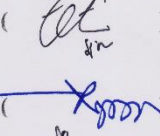
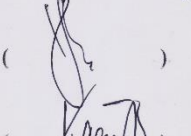
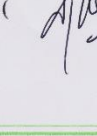
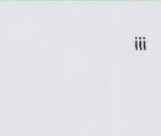
FAKULTAS ILMU BUDAYA

DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

Pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul “Analisis Struktural Novel コンビニ人間 (*Konbini Ningen*) Karya Sayaka Murata” yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 12 Januari 2023

Panitia Ujian Skripsi:

- |                 |                                     |   |
|-----------------|-------------------------------------|---|
| 1. Ketua        | : Yunita El Risman, S.S., M.A.      | (  ) |
| 2. Sekretaris   | : Kasmawati, S.S., M.Hum.           | (  ) |
| 3. Penguji I    | : Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D. | (  ) |
| 4. Penguji II   | : Nursidah, S.Pd, M.Pd.             | (  ) |
| 5. Konsultan I  | : Yunita El Risman, S.S., M.A.      | (  ) |
| 6. Konsultan II | : Kasmawati, S.S., M.Hum.           | (  ) |



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Murniati Muslimin

NIM : F081181007

Program Studi : Sastra Jepang

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya yang berjudul

**Analisis Struktural Novel コンビニ人間 (Konbini Ningen)**

**Karya Sayaka Murata**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 20 Januari 2023

Yang menyatakan,



(Murniati Muslimin)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt. atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Serta salawat dan salam penulis hanturkan pada junjungan Rasulullah Muhammad SAW.

Dengan mengucapkan rasa syukur yang sebanyak-banyaknya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Struktural Novel コンビニ人間 (*Konbini Ningen*) Karya Sayaka Murata”. Skripsi ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Dalam setiap tahapan prosesnya, dengan keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis hadapi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat tersusun dengan baik berkat banyaknya dukungan yang diterima dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian;
2. Ibu Yunita El Risman, S.S., M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran di tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Sekali lagi ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Yunita sensei yang

dari semester 5 sudah banyak membantu penulis;

3. Ibu Kasmawati, S.S., M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran di tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini;
4. Ibu Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D. dan Ibu Nursidah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji, penulis mengucapkan terima kasih atas saran dan kritiknya yang membantu penulis dalam memperbaiki isi maupun pembahasan dalam skripsi ini;
5. Seluruh Dosen Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat dan masukan selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat melakukan penelitian ini, serta Ibu Uga yang senantiasa memberikan bantuan dalam berbagai pengurusan berkas dari awal hingga penulis menyelesaikan studinya;

Tak lupa pula penulis juga menghanturkan banyak terima kasih secara khusus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Muslimin dan Ibu Sumarni yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan berupa material dan moral yang tak pernah putus kepada penulis;
2. Adik-adik dan keluarga besar penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis. Serta menjadi tempat curhat bagi penulis dikala pusing mengerjakan skripsi;

3. Geng makan-makan dan ngegas club; Umyl, Manni, Zizahh, Bri, Tenri, dan Fadillah selaku sahabat yang senantiasa menemani, menyemangati, menghibur, serta mendengar semua keluh kesah penulis. Terima kasih telah menjadi sahabat terbaik penulis selama 4 tahun ini, semoga kedepannya persahabatan ini tetap terjalin. Untuk Jian dan Husna yang menjadi teman pertama penulis saat perkuliahan;
4. Caca, Kulli, dan Dhika selaku sahabat penulis yang juga senantiasa menemani, menyemangati, dan mendengar keluh kesah penulis. Terima kasih selalu mengingatkan penulis untuk mengerjakan skripsi;
5. Nadiah, Icha, dan Arsi selaku sahabat penulis yang bertemu saat KKN, terima kasih atas semangat yang selalu diberikan kepada penulis dan terima kasih telah menjadi sahabat penulis. Juga terima kasih untuk teman-teman KKN posko Tamalanrea 14 yang telah mewarnai masa-masa KKN penulis.
6. Yang tersayang Ardiii dan Pio yang senantiasa menghibur dan tempat penulis berkeluh kesah;
7. Kk Time', kk Afdal, dan Tasya yang selalu membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi;
8. Seluruh angkatan *Homura* 2018 teman sekaligus saudara seperjuangan yang selalu menemani dalam suka maupun duka. Terima kasih telah memberikan kenangan yang indah selama proses perkuliahan. Sekali lagi terima kasih untuk kalian, Wais, Azwar, Adhe, Andika, Gaha, Pandu, Roy, Imam, Liel, Edwin, Umyl, Cica, Marni, Bri, Dila, Tenri, Jihan, Husna, Tasya, Nabila, Dhea, Kiki, Ulfah, Diana, Tia, Rina, Iqra, Jea, Adela, Nancy, Icha, Poppy,



Yessi, Selvi, Andir, Claudia;

9. Tujuh bujang (Taehyung, Namjoon, Jungkook, Jin, Jimin, Suga, J-Hope) yang menjadi tempat hiburan untuk penulis;
10. Terima kasih juga untuk senior-senior dan adik-adik HIMASPA KMFIB-UH yang telah banyak membantu penulis. Terkhususnya untuk kk Picca, kk Janet dan kk Muti' yang sudah penulis anggap sebagai kakak sendiri;
11. *And last but not least, thank you for myself* yang sudah kuat, tangguh dan tak pernah berhenti berjuang dan belajar hingga akhir penyusunan skripsi ini;
12. Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya jika terdapat kesalahan penulisan. Penulis juga sangat mengharapkan saran, masukan, serta kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi pembaca khususnya untuk bidang kebahasaan dalam Bahasa Jepang.

Makassar, 20 Januari 2023

Penulis

## ABSTRAK

**Murniati Muslimin, Analisis Struktural Novel コンビニ人間 (*Konbini Ningen*) Karya Sayaka Murata. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, Makassar, 2023. Dibimbing oleh Yunita El Risman, S.S., M.A dan Kasmawati, S.S., M.Hum.**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik berupa tokoh dan penokohan, alur, latar serta keterkaitan unsur-unsur yang membangun tema di dalamnya dengan menggunakan pendekatan struktural. Metode yang digunakan penulis dalam menganalisis novel コンビニ人間 (*Konbini Ningen*) karya Sayaka Murata adalah menggunakan metode deskriptif-analisis dalam cakupan kualitatif atau dilakukan dengan cara mendeskripsikan dengan maksud untuk menemukan unsur-unsurnya, lalu dianalisis.

Melalui pendekatan struktural, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tema dalam novel コンビニ人間 (*Konbini Ningen*) karya Sayaka Murata adalah hakikat kebahagiaan. Tema ini dapat dilihat dari kehidupan tokoh yang ada dalam novel. Tokoh yang ada dalam novel yaitu delapan tokoh, dengan Keiko sebagai tokoh utamanya. Alur yang digunakan dalam novel ini yaitu alur campuran dengan tiga tahapan yaitu *eksposition*, *rising action*, dan *falling action*. Serta ada tiga latar yaitu latar waktu, latar tempat, dan latar sosial.

Secara keseluruhan, tema dari novel ini timbul karena didukung oleh topik di dalam novel コンビニ人間 (*Konbini Ningen*) yang cukup signifikan. Tokoh dan penokohan, alur, dan latar yang ada dalam novel membuat tema jelas kelihatan ketika membaca novel ini.

Kata kunci : Pendekatan Struktural , Novel *Konbini Ningen*, Unsur Intrinsik

## ABSTRACT

**Murniati Muslimin, Structural Analysis of Novel コンビニ人間( *Konbini Ningen* ) by Sayaka Murata. Faculty of Cultural Sciences, Hasanuddin University, Makassar 2023. Supervised by Yunita El Risman, S.S., M.A., and Kasmawati, S.S., M.Hum.**

This study aims to find and describe the intrinsic elements in the form of characters and characterizations, plot, setting, and the interrelationships of the elements that make up the theme in it using a structural approach. The method used by the author in analyzing the novel コンビニ人間( *Konbini Ningen* ) by Sayaka Murata is a descriptive-analytical method in a qualitative scope or done by describing with the intention of finding its elements, then analyzing it.

Through a structural approach, the results of this study allow it to be concluded that the theme in the novel コンビニ人間( *Konbini Ningen* ) by Sayaka Murata is the essence of happiness. This theme can be seen in the lives of the characters in the novel. There are eight characters in the novel, with Keiko as the main character. The plot used in this novel is a mixed plot with three stages, namely *exposition*, *rising action*, and *falling action*. And there are three settings, namely time setting, place setting, and social setting.

Overall, the theme of this novel arises because it is supported by the topic of the novel コンビニ人間 ( *Konbini Ningen*), which is quite significant. The characters and characterizations, plot, and setting in the novel make the theme clearly visible when reading this novel.

Keywords: Structural Approach, *Konbini Ningen Novel*, Intrinsic Elements

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.2 Teori Struktural .....	9
2.3 Unsur-Unsur Intrinsik Novel.....	11
2.3.1 Tema.....	11
2.3.2 Tokoh dan Penokohan.....	13
2.3.3 Alur .....	14
2.3.4 Latar .....	16
2.4 Tentang Pengarang.....	17
2.5 Penelitian Relevan.....	18
2.6 Kerangka Pikir.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	21
3.2 Data dan Sumber Data.....	22

3.2.1	Data Penelitian .....	22
3.2.2	Sumber Data Penelitian.....	22
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.4	Teknik Analisis Data .....	23
3.5	Prosedur Penelitian .....	24
3.6	Sistematika Penulisan Laporan Penelitian .....	24
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
4.1	Analisis Unsur Intrinsik Novel コンビニ人間 ( <i>Konbini Ningen</i> ).....	26
4.1.1	Tokoh dan Penokohan.....	26
4.1.2	Alur .....	42
4.1.3	Latar .....	47
4.2	Unsur-Unsur Intrinsik yang Membangun Tema.....	55
4.2.1	Keterkaitan Unsur Tema dengan Tokoh dan Penokohan.....	55
4.2.2	Keterkaitan Unsur Tema dengan Alur .....	57
4.2.3	Keterkaitan Unsur Tema dengan Latar .....	59
4.2.4	Keterkaitan Unsur Tokoh dan Penokohan dengan Alur .....	60
4.2.5	Keterkaitan Unsur Tokoh dan Penokohan dengan Latar .....	61
4.2.6	Keterkaitan Unsur Alur dengan Latar .....	61
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>63</b>
5.1	Kesimpulan .....	63
5.2	Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>66</b>
<b>KLASIFIKASI DATA .....</b>		<b>68</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra merupakan suatu hasil pekerjaan seni yang menjadikan manusia dan kehidupan manusia sebagai objeknya serta menggunakan bahasa sebagai medianya. Sebuah karya sastra berbentuk kreativitas dalam bahasa yang indah serta berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari penghayatan realitas sosial pengarang. Hal ini sejalan dengan pendapat Aminuddin (2002:57) bahwa karya sastra merupakan fenomena sosial budaya yang melibatkan kreativitas manusia. Karya sastra lahir dari pengekspresian pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi. Pradopo (1995:61) juga memiliki pendapat serupa mengenai hal ini bahwa karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya.

Sastra dan masyarakat memiliki kaitan yang erat karena pada dasarnya keberadaan sastra bermula dari permasalahan yang ada pada manusia serta lingkungannya. Kemudian, dengan adanya pengarang yang memiliki imajinasi yang tinggi, seorang pengarang bisa menuangkan masalah-masalah disekitarnya menjadi sebuah karya sastra. Salah satu karya sastra yang dapat dikaji dalam pembelajaran sastra, yaitu novel. Dalam sebuah novel dapat dijumpai berbagai fenomena kehidupan manusia. Mulai dari permasalahan kehidupan yang umum hingga permasalahan hidup yang bersifat pribadi.



Novel adalah salah satu karya sastra yang berbentuk prosa yang memiliki unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Nurgiyantoro (2009: 10) mengatakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga memiliki arti sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang berisi rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks (Nurgiyantoro, 2009: 11).

Unsur pembangun novel yaitu unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra yang berada dalam karya sastra itu sendiri tanpa melihat kaitannya di luar sastra tersebut. Unsur-unsur ini terdiri dari tema, penokohan, alur atau plot, latar atau setting, sudut pandang cerita, dan amanat. Sedangkan yang dimaksud unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu tetapi secara tidak langsung mempengaruhi karya sastra tersebut, seperti kebudayaan sosial, politik, agama, psikologi dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas novel karya Sayaka Murata yang berjudul コンビニ人間 (*Konbini Ningen*). Novel ini merupakan novel karangan Sayaka Murata yang terkenal dengan gaya kepenulisan yang sedikit berbeda dengan penulis lainnya. Ia lebih banyak menulis ketidaksesuaian dalam masyarakat khususnya yang berkaitan dengan peran orang tua dan jenis kelamin. Kebanyakan

tema dan latar belakang tulisannya berasal dari pengamatannya sehari-hari sebagai pekerja toko serba ada.

Novel コンビニ人間 (*Konbini Ningen*) adalah novel ke-10 Sayaka Murata yang telah terjual lebih dari 1,5 juta eksemplar di Jepang. Novel ini telah diterjemahkan ke lebih dari 30 bahasa. Pada tahun 2016 novel *Konbini Ningen* (コンビニ人間) memenangkan penghargaan Akutagawa. Selain itu, dilansir pada ([https://www.jpfc.go.jp/j/project/culture/publication/morethan\\_worthsharing/5th.h](https://www.jpfc.go.jp/j/project/culture/publication/morethan_worthsharing/5th.h)) Sayaka Murata juga banyak mendapatkan penghargaan lainnya. Novel pertamanya, *Jyunyū* (授乳) memenangkan penghargaan *Gunzo* untuk penulis baru pada tahun 2003. Pada tahun 2009, novelnya yang berjudul *Gin iro no uta* (ギンイロノウタ) memenangkan penghargaan *Noma Literary New Face*, selanjutnya pada tahun 2013 novelnya yang berjudul *Shiro-iro no machi no, sono hone no taion no* (しろいろの街の, その骨の体温の) memenangkan penghargaan *Mishima Yukio*.

Novel コンビニ人間 (*Konbini Ningen*) bercerita tentang sosok perempuan bernama Keiko yang sejak kecil memiliki pribadi yang dianggap tidak normal oleh orang-orang di sekitarnya termasuk keluarganya sendiri. Di usianya yang sudah lebih dari 30 tahun, Keiko masih bekerja di minimarket. Bukan sebagai pegawai tetap atau manajer, Keiko hanya bekerja sambil di minimarket tersebut. Bahkan dia sudah bekerja sejak minimarket dibuka untuk pertama kalinya. Bagi kebanyakan orang, kehidupan Keiko dianggap tidak normal.

Minimarket seakan menjadi tempat ternyaman bagi Keiko. Ia menikmati semua rutinitas itu setiap harinya. Tetapi, teman-teman sekolahnya dan keluarganya kembali menganggapnya tidak normal lantaran masih melajang di usianya yang telah menginjak 36 tahun.

Namun, secara perlahan sosok minimarket yang menenangkan di kepala Keiko pun mulai berubah semenjak ia menyembunyikan seorang laki-laki bernama Shiraha di rumahnya. Ketika Keiko tetap berusaha menjadi manusia normal dengan bekerja di minimarket, Shiraha adalah kebalikannya. Shiraha lebih memilih berhenti bekerja dan menjadi pengangguran yang sangat idealis dan kritis terhadap isu sosial di sekitarnya. Shiraha selalu membandingkan zaman sekarang dengan zaman dulu.

Secara plot dan narasi novel ini menggunakan alur campuran, dimulai ketika Keiko kecil hingga akhir cerita. Novel ini juga memiliki klimaks konflik yang tidak terlalu meledak-ledak. Akan tetapi novel ini masih menarik untuk dibaca karena pengarang menceritakan secara detail cara kerja di minimarket, bagaimana cara menyusun stok, memilih barang yang harus dipromosikan lebih di hari itu sehingga membuat pembaca serasa ikut merasakan suasana di minimarket. Hal lain yang juga tidak kalah menarik dari novel ini adalah kedetailan tokoh Keiko memandang orang-orang di sekelilingnya, seperti cara bersikap, berpakaian dan berbicara orang-orang pada umumnya akan mengikuti pengaruh lingkungannya. Selain kelebihan-kelebihan novel yang dijelaskan di atas, yang membuat penulis sangat tertarik untuk menggunakan novel ini sebagai objek kajian adalah penulis merasa apa yang terjadi pada tokoh Keiko sangat sesuai dengan yang terjadi dalam masyarakat. Penulis juga

merasa novel ini merupakan salah satu bentuk kritik sosial terhadap tatanan masyarakat di Jepang bahkan di Indonesia. Salah satu contohnya adalah ketika keluarga dan teman-teman Keiko sangat senang mengetahui ia berhubungan dengan Shiraha dan menampungnya di rumah. Walaupun teman-teman Keiko sangat tahu bagaimana karakter Shiraha. Hal ini membuktikan bahwa salah satu kehidupan ideal menjadi seorang manusia adalah mempunyai pasangan hidup tidak peduli pasangan itu baik atau tidak.

Untuk mengetahui lebih dalam tentang isi novel dan unsur-unsur intrinsiknya, pendekatan yang sesuai untuk digunakan adalah pendekatan struktural. Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan struktural yang pada dasarnya bertujuan untuk memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan berbagai unsur karya sastra yang secara bersamaan menghasilkan sebuah kebulatan. Analisis struktural karya sastra dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antarunsur intrinsik yang bersangkutan. Misalnya, Mula-mula tema, plot, tokoh, latar, amanat, dan lain-lain diidentifikasi dan deskripsi. (Nurgiyantoro, 2010: 37).

Selain karena novel ini masih sedikit yang meneliti dengan menggunakan pendekatan struktural, novel ini juga sedang ramai dibicarakan. Hal tersebut berasal dari penelusuran internet seperti di youtube dan artikel-artikel yang penulis temukan. Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk membahas novel “コンビニ人間(*Konbini Ningen*)”, dengan pendekatan struktural yang meneliti unsur tokoh dan penokohan, alur, latar yang terkandung dalam novel ini, serta mengkaji sejauh

mana keterkaitan antar unsur intrinsik yang membangun tema dalam novel tersebut. Untuk itu penulis membahasnya dalam skripsi yang berjudul “Analisis Struktural Novel コンビニ人間 (*Konbini Ningen*) Karya Sayaka Murata”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Pergolakan batin tokoh Keiko tentang persepsi hidup normal menurut dirinya dan orang lain;
2. Karakter tokoh yang memiliki keunikan dalam kepribadiannya;
3. Alur cerita yang monoton
4. Pola pikir tokoh utama yang berbeda dengan orang-orang di sekitarnya;
5. Adanya gambaran masalah sosial masyarakat Jepang yang berpusat pada pekerjaan, menemukan pasangan, dan mendapat keturunan;
6. Adanya gambaran mengenai Jepang yang sedang menghadapi kekurangan tenaga kerja.;
7. Adanya pandangan negatif dalam masyarakat Jepang bahwa perempuan di usia 30an yang belum menikah dianggap aneh.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam novel コンビニ人間(*Konbini Ningen*) terdapat berbagai permasalahan seperti yang disebutkan dalam identifikasi masalah. Maka penulis membuat batasan masalah dengan tujuan agar penulisan skripsi ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada. Pada penelitian ini penulis hanya akan membahas mengenai unsur intrinsik tokoh dan penokohan, alur, latar dan keterkaitan antar

unsur intrinsik yang membangun tema dalam novel コンビニ人間 (*Konbini Ningen*) karya Sayaka Murata.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Setelah mengidentifikasi masalah dari novel “コンビニ人間 (*Konbini Ningen*)” karya Sayaka Murata, maka penulis merumuskan pokok masalahnya yaitu :

1. Bagaimana unsur intrinsik tokoh dan penokohan, alur, latar yang terkandung dalam novel “コンビニ人間 (*Konbini Ningen*)” karya Sayaka Murata?
2. Bagaimana keterkaitan antar unsur intrinsik yang membangun tema dalam novel “コンビニ人間 (*Konbini Ningen*)” karya Sayaka Murata?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui unsur intrinsik tokoh dan penokohan, alur, latar yang terkandung dalam novel “コンビニ人間 (*Konbini Ningen*)” karya Sayaka Murata.
2. Untuk mengetahui keterkaitan antar unsur intrinsik yang membangun tema dalam novel “コンビニ人間 (*Konbini Ningen*)” karya Sayaka Murata.



## 1.6 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang pendekatan struktural yang diwujudkan dalam bentuk karya sastra.

### b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi pembaca mengenai pendekatan struktural yang terdapat dalam novel “コンビニ人間 (*Konbini Ningen*)” karya Sayaka Murata
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian pendekatan struktural berikutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Landasan teori sangat penting bagi penelitian sastra sebagai hasil pemikiran yang mendalam, tersistem, dan terstruktur. Landasan teori juga berfungsi sebagai pengarah dalam kegiatan penelitian atau sebagai alat untuk memecahkan masalah. Landasan teori harus relevan dengan tujuan penelitian, maka teori yang dipilih haruslah sesuai dengan yang diteliti. Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu membahas unsur-unsur intrinsik dalam novel コンビニ人間 (*Konbini Ningen*) karya Sayaka Murata dengan menggunakan pendekatan struktural.

#### **2.2 Teori Struktural**

Teori struktural sastra tidak memperlakukan karya sastra tertentu sebagai objek kajian. Sebaliknya, objek kajiannya adalah sistem sastra, yaitu seperangkat konvensi abstrak dan umum yang mengatur hubungan berbagai unsur dalam sebuah teks sastra sehingga unsur-unsur tersebut saling terkait dalam satu kesatuan yang utuh. Meskipun konvensi yang membentuk sistem sastra itu bersifat sosial dan ada dalam kesadaran masyarakat tertentu, tetapi studi sastra struktural beranggapan bahwa konvensi tersebut dapat dilacak dan dideskripsikan dari analisis struktur teks sastra itu sendiri secara otonom, terpisah dari pengarang ataupun realitas sosial. Analisis yang seksama dan menyeluruh terhadap relasi berbagai unsur yang

membangun teks sastra dianggap akan menghasilkan suatu pengetahuan tentang sistem sastra.

Satoto (1993:32) mengatakan bahwa pendekatan struktural adalah pendekatan intrinsik, yaitu pendekatan yang membahas unsur-unsur yang membangun sebuah karya sastra dari dalam. Pendekatan ini mengkaji karya sastra sebagai karya yang otonom terlepas dari latar belakang sosial, sejarah dan biografi pengarang serta segala sesuatu yang ada di luar karya sastra. Menurut Teeuw (1991:135), pendekatan struktural adalah pendekatan sastra yang menganalisis unsur-unsur struktural yang membangun karya sastra dari dalam dan mencari relevansi atau keterkaitan antara unsur-unsur tersebut untuk sampai pada suatu kesatuan makna.

Menurut Hawks (dalam Jabrohim, 2012:69), strukturalisme adalah cara berpikir tentang dunia yang terkait dengan persepsi dan deskripsi struktur. Dengan kata lain, suatu struktur yang unsur-unsur atau bagian-bagiannya dihubungkan dari satu bagian ke bagian lain. Suatu unsur dalam teks sastra tidak memiliki makna tersendiri jika dipisahkan dari unsur-unsur lain dalam keseluruhannya. Kajian makna dalam teori strukturalisme menekankan pada karya sastra itu sendiri. Makna yang murni dan jujur merupakan makna yang sebenarnya dari sebuah karya sastra. Tidak mengacu pada emosi pengarang yang menciptakannya atau pembaca yang memahami hubungan cerita. Teori strukturalisme adalah salah satu teori sastra yang teknik analisisnya struktural. Teori ini melihat karya sastra sebagai suatu struktur yang bermakna otonom.

Analisis struktural karya sastra yang dalam hal ini fiksi dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, menelaah, dan mendeskripsikan fungsi serta hubungan antara unsur intrinsik fiksi yang bersangkutan. Mula-mula diidentifikasi dan dideskripsikan, misalnya, bagaimana keadaan peristiwa-peristiwa plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2007:37).

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan struktural adalah suatu pendekatan dalam ilmu sastra yang cara kerjanya menganalisis unsur-unsur struktur yang membangun karya sastra dari dalam, serta mencari relevansi atau keterkaitan unsur-unsur tersebut dalam rangka mencapai kebulatan makna.

### **2.3 Unsur-Unsur Intrinsik Novel**

Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun sebuah karya sastra yang berasal dari dalam karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita.

#### **2.3.1 Tema**

Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal, salah satunya dalam membuat suatu tulisan. Istilah tema menurut Aminuddin (2000:91) berasal dari bahasa Latin yang berarti tempat meletakkan suatu perangkat. Disebut demikian karena tema adalah ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperan juga sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya fiksi yang diciptakannya.

Menurut Esten (1978:22), tema adalah sesuatu yang menjadi pemikiran, sesuatu yang menjadi masalah bagi pengarang. Tema adalah masalah yang diekspresikan dalam sebuah karya sastra. Esten juga menambahkan bahwa temanya bersifat netral dan tidak cenderung memihak. Sebuah tema mungkin tampak sederhana namun luas dan mendalam.

Stanton (2007:36) menerjemahkan tema sebagai aspek cerita yang sejajar dengan "makna" dalam pengalaman manusia sesuatu yang membuat pengalaman berkesan. Stanton menggunakan tiga istilah yaitu: tema, gagasan utama, dan maksud utama, secara fleksibel tergantung pada konteks yang ada. Ia berpendapat bahwa fungsi tema sudah diketahui sepenuhnya, namun identitas tema yang sama masih belum jelas terlihat.

Pendapat lain tentang tema juga dikemukakan oleh Nasution (Kurniawati, 2011:19) yang menyatakan bahwa ada dua jenis tema, yaitu tema utama atau tema pokok atau *major theme* dan anak tema atau tema bawah atau *minor theme*. Tema bawah digunakan untuk mendukung dan menekankan tema utama atau tema pokok, menghidupkan suasana cerita, atau bisa juga digunakan sebagai latar belakang cerita. Tema bawah bisa lebih dari satu, sedangkan tema utama atau tema pokok tidak mungkin lebih dari satu.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa tema adalah gagasan, ide, atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra. Tema merupakan hal yang penting dalam sebuah cerita. Tema akan menentukan arah tulisan cerita.

### **2.3.2 Tokoh dan Penokohan**

Sebuah cerita dapat terbentuk karena adanya tokoh dalam cerita tersebut yang memiliki karakter tertentu yang diberi bentuk dan isi oleh pengarang. Menurut Sudjiman (dalam Canafiah dan Agustina 2014:27) tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau perlakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita. Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita rekaan sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita. Sedangkan cara sastrawan menampilkan tokoh disebut penokohan (Aminuddin dalam Siswanto, 2008:142).

Penokohan memiliki arti yang lebih luas daripada istilah tokoh cerita. Bagaimana penokohan, penempatan dan representasi dalam sebuah cerita, agar dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Penokohan juga mengacu pada teknik menciptakan dan mengembangkan karakter dalam cerita (Nurgiyantoro, 2005:27).

Menurut Nurgiyantoro (2007:176), tokoh dapat digolongkan berdasarkan masing-masing peranannya. Dilihat dari segi keterlibatan dalam keseluruhan cerita, tokoh dapat dibedakan menjadi dua, yakni tokoh utama dan tokoh tambahan.

- a. Tokoh utama adalah tokoh yang ceritanya diprioritaskan secara keseluruhan dalam novel yang bersangkutan dan yang selalu hadir sebagai pelaku atau objek kejadian dan konflik. Karena tokoh utama paling penting dan berhubungan dengan karakter lain, maka sangat



menentukan perkembangan plot secara keseluruhan. Serta selalu hadir sebagai pelaku atau yang dikenai peristiwa dan konflik.

- b. Tokoh tambahan adalah tokoh yang membantu tokoh utama dalam penceritaan dan hanya muncul beberapa kali saja dalam cerita novel.

Menurut Nurgiyantoro (2007:179), dilihat dari fungsi penampilannya tokoh, dapat dibedakan ke dalam tokoh protagonis dan tokoh antagonis.

- a. Protagonis adalah karakter yang paling dikagumi serta membawa nilai-nilai atau norma-norma yang ideal bagi pembaca untuk menunjukkan sesuatu yang sesuai dengan pendapat dan harapan pembaca.
- b. Antagonis adalah tokoh yang menyebabkan terjadinya konflik atau tokoh yang tidak sejalan dengan pandangan hidup dan tidak memiliki nilai-nilai ideal bagi pembacanya.

### **2.3.3 Alur**

Alur adalah rangkaian cerita yang terbentuk dari tahapan-tahapan peristiwa hingga menjalin sebuah cerita yang disajikan oleh para pelaku dalam cerita (Abraham dalam Siswanto, 2008:159). Menurut Kosasih (2012:63), alur merupakan salah satu unsur intrinsik karya sastra. Alur adalah pola perkembangan cerita yang dibentuk oleh hubungan sebab akibat. Pola perkembangan cerita suatu cerpen atau novel tidak seragam. Pola perkembangan cerita yang dapat kita temukan dalam alur sebuah novel antara lain kadang membingungkan, penuh kejutan, dan kadang sederhana. Namun, novel memiliki jalan cerita yang lebih panjang. Hal ini karena tema cerita yang dikisahkan lebih kompleks dengan persoalan para tokohnya yang juga lebih rumit.

Montage dan Henshaw dalam Aminuddin (2000 : 84) mengatakan bahwa tahapan-tahapan alur adalah sebagai berikut :

- a. *Exposition*, yaitu tahap awal yang berisi penjelasan tentang tempat terjadinya peristiwa serta pengenalan dari setiap pelaku yang mendukung cerita;
- b. *Inciting force*, yaitu ketika timbul kekuatan, kehendak maupun perilaku yang bertentangan dari pelaku;
- c. *Rising action*, yaitu situasi panas karena pelaku-pelaku dalam cerita mulai berkonflik;
- d. *Crisis*, yaitu dimana situasi semakin panas dan para pelaku sudah diberi gambaran nasib oleh para pengarangnya;
- e. *Climax*, yaitu situasi puncak ketika konflik berada dalam kadar yang paling tinggi hingga para pelaku itu mendapatkan kadar nasibnya itu sendiri;
- f. *Falling action*, yaitu kadar konflik sudah menurun sehingga ketegangan dalam cerita sudah mulai mereda sampai menuju *conclusion* atau penyelesaian cerita.

Menurut Nurgiyantoro (2007:153-163), alur berdasarkan susunannya dibagi menjadi beberapa jenis yaitu alur maju, alur mundur dan alur campuran. Alur maju adalah alur yang susunannya dimulai dari awal kejadian ke akhir cerita. Alur mundur adalah alur yang susunannya dimulai dengan kejadian terakhir, kemudian kembali ke kejadian awal, lalu kembali ke akhir, sehingga alur ini disebut juga alur *flashback*. Lalu alur campuran adalah alur yang didalamnya

dimulai dari awal cerita ke tengah cerita. Kemudian sesampainya di tengah cerita, menghitung mundur kebelakang kejadian yang telah berlalu, dan kemudian melanjutkan dengan kejadian sebelumnya sampai cerita berakhir.

#### **2.3.4 Latar**

Laverty (dalam Tarigan, 2008:164) berpendapat bahwa latar atau setting adalah lingkungan fisik tempat aktivitas berlangsung. Menurut Nurgiyantoro (2007:227), unsur latar meliputi tempat, waktu dan latar sosial. Tiga unsur tersebut masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibahas secara sendiri, tetapi pada kenyataannya saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Berikut adalah unsur pokok latar atau *setting*:

##### a. Latar Tempat

Latar tempat menyanan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiyantoro, 2007:227). Unsur tempat yang digunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu atau mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas.

##### b. Latar Waktu

Menurut Nurgiyantoro (2007:230), latar waktu berkaitan dengan masalah '*kapan*' peristiwa yang dikisahkan dalam sebuah novel terjadi. Masalah "*kapan*" biasanya dikaitkan dengan waktu yang sebenarnya. Waktu juga yang dapat dihubungkan dengan peristiwa sejarah.

##### c. Latar Sosial

Menurut Nurgiyantoro (2007:233) latar sosial menunjukkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di

suatu tempat yang dikisahkan dalam sebuah karya fiksi. Kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai persoalan dalam wilayah yang cukup kompleks. Hal ini dapat berupa kebiasaan, adat istiadat, tradisi, kepercayaan, pandangan hidup, cara berpikir, berperilaku dan lain-lain. Latar juga berkaitan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, seperti rendah, menengah, atau atas.

#### **2.4 Tentang Pengarang**

Sayaka Murata adalah penulis asal Jepang yang lahir di Inzai Prefektur Chiba pada tahun 1979. Saat kecil ia sering membaca novel fiksi ilmiah dan misteri yang dipinjam dari saudara laki-laki dan ibunya. Ibunya membelikannya pengolah kata setelah ia mencoba menulis novel dengan tangan di kelas empat sekolah dasar. Setelah Murata menyelesaikan sekolah menengah di Inzai, keluarganya pindah ke Tokyo, di mana dia lulus dari Sekolah Menengah Kashiwa (terhubung dengan Universitas Nishogakusha ) dan kuliah di Universitas Tamagawa.

Sayaka Murata telah memenangkan Hadiah Gunzo untuk penulis baru, Hadiah Mishima Yukio, Hadiah Wajah Baru Sastra Noma, Hadiah Akutagawa, dan ia dinobatkan sebagai salah satu wanita terbaik Vogue Jepang. Tulisan Sayaka Murata mengeksplorasi konsekuensi yang berbeda dari ketidaksesuaian dalam masyarakat untuk laki-laki dan perempuan, khususnya yang berkaitan dengan peran gender, orang tua, dan jenis kelamin.

## 2.5 Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini. Penelitian yang membahas mengenai struktur telah banyak diteliti oleh peneliti Indonesia. Hal ini terbukti dari berbagai sumber melalui internet yang ditemukan oleh penulis. Namun untuk penelitian yang membahas langsung struktural novel コンビニ人間 (*Konbini Ningen*) masih sedikit. Oleh karena itu, penulis mengacu pada beberapa karya ilmiah yang memiliki persamaan teori yang digunakan. Di bawah ini beberapa hasil penelitian yang relevan.

Penelitian pertama adalah skripsi yang berjudul “Analisis Struktural pada Novel *Kaze No Uta Wo Kike* Karya Haruki Murakami” oleh Hasrianti Arsyad pada tahun 2017 dari Universitas Hasanuddin. Penelitian ini membahas tentang dua karakter yaitu tokoh Aku dan Nezumi yang menjadi tokoh utama yang dilihat dari intensitas kemunculan serta keterlibatannya dalam berbagai konflik. Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik yang membangun cerita.

Penelitian kedua adalah skripsi yang berjudul “Analisis Struktural dalam Novel *Dear Yurichika* Karya Akiko Terenin” oleh Windy Rifani Hasibuan pada tahun 2018 dari Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini cukup mirip dengan penelitian yang akan penulis teliti, akan tetapi objek yang digunakan berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk membahas unsur intrinsik pada novel dan fokus pada analisis terhadap tema, tokoh, latar dan alur yang terdapat dalam novel *Dear Yurichika* karya Akiko Terenin. Setelah menganalisis unsur-unsur tersebut, kemudian dijelaskan keterkaitan antar unsur-unsur tersebut sehingga menjadi suatu struktur

novel yang utuh. Berdasarkan analisis menggunakan pendekatan struktural, novel *Dear Yurichika* karya Akiko Terenin ini dapat diambil kesimpulan bahwa novel dari segi struktural kurang begitu baik karena ditemukan ketidak seimbangan pada unsur penokohan karena tidak ditemukan tokoh antagonis. Akan tetapi, novel ini memiliki keterkaitan antara tema, penokohan, latar dan alur, sehingga novel ini dapat menjadi struktur cerita yang utuh.

Penelitian ketiga adalah skripsi yang berjudul “ Seksisme dalam Novel *Konbini Ningen* Karya Sayaka Murata” oleh Fauzan Azhim pada tahun 2022 dari Universitas Darma Persada. Penelitian ini menggunakan objek yang sama yang digunakan oleh penulis yaitu novel *Konbini Ningen*. Akan tetapi, pada penelitian ini bertujuan untuk membahas seksisme pada tokoh Keiko dan Shiraha dengan meneliti unsur intrinsik tokoh penokohan dan latar. Selanjutnya, melakukan analisis bentuk diskriminasi, jenis diskriminasi yaitu diskriminasi gender atau seksisme, dan mengelompokkan jenis seksisme. Hasil dari penelitian ini ialah ditemukan tiga jenis seksisme terhadap tokoh Keiko dan Shiraha dalam novel *Konbini Ningen* karya Sayaka Murata.

Berdasarkan tiga penelitian di atas, yang dijadikan penelitian relevan terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Perbedaan yang terdapat antara penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian di atas adalah, objek penelitian yang digunakan berbeda. Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan 2 penelitian di atas sama-sama menggunakan teori struktural dan pada penelitian yang di lakukan oleh Fauzan Azhim sama-sama menggunakan novel *Konbini Ningen* karya Sayaka Murata sebagai objek penelitian.

## 2.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir bertujuan agar pembaca lebih memahami apa yang akan diutarakan oleh penulis. Di bawah ini merupakan bagan dari kerangka pikir terhadap novel コンビニ人間 (*Konbini Ningen*) karya Sayaka Murata:

